

TUGAS AKHIR

**PENGARUH KEMAMPUAN PEMBELAJARAN
ORGANISASI TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN
(STUDI KASUS DI SELURUH BANK UMUM
SUMATRA BARAT)**

**Sebagai Salah Satu Syarat untuk Menyelesaikan
Program Strata Satu pada Jurusan Teknik Industri
Fakultas Teknik Universitas Andalas**

Oleh

MUHAMMAD QADRI
04 173 049

Pembimbing

Dr. ALIZAR HASAN



**JURUSAN TEKNIK INDUSTRI
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG**



ABSTRAK

Konsep tentang pelajaran organisasi baru-baru ini telah dinikmati menjadi suatu kebangkitan antar akademis dan praktisi. Dalam era globalisasi ini setiap perusahaan yang melayani publik diwajibkan memiliki kompetensi agar dapat bersaing dengan perusahaan-perusahaan lain. Proses kemampuan pembelajaran organisasi adalah hal yang mutlak diperlukan oleh suatu organisasi yang ingin terus berkembang, kinerja dari suatu organisasi dapat ditingkatkan apabila tiap karyawan pada organisasi tersebut memiliki intelektual capital yang bagus sehingga visi misi organisasi berjalan sesuai alur.

Penelitian ini dilakukan untuk mengukur sejauh mana kemampuan pembelajaran organisasi dapat meningkatkan kinerja suatu perusahaan. Dimana perusahaan yang diteliti adalah populasi dari kantor cabang bank umum seluruh sumatra barat. Analisis regresi dilakukan untuk melihat sejauh mana pengaruh dari kemampuan pembelajaran organisasi mempengaruhi kinerja perusahaan. Metode regresi yang dipakai adalah regresi linier, faktor independen dalam penelitian ini adalah kemampuan pembelajaran organisasi dan faktor dependennya adalah kinerja perusahaan.

Dari penelitian yang dilakukan disimpulkan bahwa terdapat kemampuan pembelajaran organisasi pada bank umum Sumatera Barat, dan terdapat pengaruh signifikan parsial antara kemampuan pembelajaran organisasi terhadap kinerja secara keseluruhan, dimana tidak semua variabel kemampuan pembelajaran organisasi berpengaruh signifikan terhadap kinerja keseluruhan bank umum Sumatera Barat.

Kata kunci : Kemampuan Pembelajaran Organisasi, Regresi Linier , dan Kinerja Perusahaan.

BAB I PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Pada bagian ini dijelaskan mengenai latar belakang permasalahan dan latar belakang dilakukan penelitian. Adapun yang menjadi latar belakang dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1.1.1 LATAR BELAKANG MASALAH

Organisasi pada dasarnya seperti makhluk hidup yang kelangsungan hidupnya sangat ditentukan oleh kemampuannya untuk beradaptasi dengan lingkungan. Perubahan lingkungan strategis organisasi yang sangat cepat dalam berbagai dimensi, seperti teknologi, sosial, ekonomi, perundangan, globalisasi, dan lain-lain, menuntut organisasi untuk mampu beradaptasi pada perubahan itu, apabila organisasi terlambat untuk berubah maka sangat besar kemungkinan organisasi akan mundur kinerjanya bahkan, dapat punah. [Djamaludin, 2008]

Proses pembelajaran organisasi ditujukan untuk peningkatan kinerja. Pembelajaran organisasi dianggap sebagai kemampuan organisasi dalam menciptakan, memperoleh, mentransfer, dan menyatukan pengetahuan yang berdampak pada peningkatan kinerja. Dengan demikian, perusahaan yang memiliki kemampuan untuk belajar akan lebih cepat mengenal perubahan lingkungan dan bertindak tepat waktu sehingga akan dapat mencapai keunggulan dalam bersaing. Oleh Karena itu kemampuan pembelajaran organisasi akan berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan. [Pralalad dan Hamel, 1990]

Kinerja perusahaan dapat diukur dengan menggunakan dua dimensi yaitu keuangan dan non keuangan. Kinerja keuangan seperti tingkat keuntungan dan ROI, dapat ditingkatkan dengan kemampuan pembelajaran organisasi. Perusahaan yang mampu belajar mengenai pelanggan dan pesaingnya akan dapat mempertahankan kelangsungan hidupnya dengan merespon

perubahan lingkungannya dan kecenderungan pasar [Day *et al.*, 1994]. Oleh karena itu, kemampuan pembelajaran organisasi akan mendorong organisasi itu sendiri menjadi lebih baik, dan pengalaman dalam strategi terutama dalam hubungan dengan pelanggan dan pesaingnya. Dengan demikian akan mendorong perusahaan ke arah pencapaian keunggulan yang lebih baik [Irisan dan Narver, 1995]. Pertumbuhan penjualan dapat juga menjadi penunjuk peningkatan prestasi yang disebabkan oleh kemampuan pembelajaran organisasi itu sendiri.

Kinerja non keuangan perusahaan yang melakukan pembelajaran organisasi dapat berupa perusahaan yang aktif dalam mencari informasi mengenai pelanggannya sehingga mampu menawarkan produk yang lebih sempurna sesuai dengan selera pelanggan. Dengan demikian dapat mendorong tingkat pertumbuhan penjualan yang tinggi. Tingkat retensi pelanggan dapat dihubungkan dengan pembelajaran organisasi, kemampuan perusahaan untuk melakukan pembelajaran mengenai keinginan dan kebutuhan pelanggan, sehingga hasilnya dapat membimbing perusahaan menuju tingkat kepuasan konsumen yang tinggi bahkan perusahaan dapat mencapai level yang superior. [Irisan dan Narver, 1995]

Penelitian yang dilakukan oleh Khandekar and Sharma bertujuan menunjukkan peran pembelajaran organisasi yang semakin penting bagi kinerja perusahaan. Ditemukan bahwa pembelajaran organisasi, melalui aktivitas sumberdaya manusia, memiliki hubungan positif terhadap kinerja keuangan. Demikian pula penelitian yang dilakukan oleh Prieto *and* Revilla (2006) menemukan bahwa terdapat pengaruh positif antara kemampuan pembelajaran baik dengan kinerja non keuangan maupun dengan kinerja keuangan yang berasal dari 111 perusahaan di Spanyol. [Yeni Absah, 2007]

Penelitian yang dilakukan oleh Lopez *et al.* (2005) memberikan hasil yang mendukung pandangan bahwa pembelajaran organisasi memiliki

kontribusi positif baik pada inovasi dan daya saing serta pada kinerja keuangan. Lopez *et al* juga menemukan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara pembelajaran organisasi terhadap kemampuan inovasi dan daya saing perusahaan. Dan lebih lanjut kemampuan inovasi dan daya saing akan berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja keuangan. Demikian juga penelitian yang dilakukan oleh Yeni Absah, ditemukan adanya pengaruh yang positif dan signifikan antara kemampuan pembelajaran organisasi terhadap kinerja yang dihasilkan oleh seluruh perguruan tinggi swasta Sumatera Utara. [Yeni Absah, 2007]

Untuk mencapai level tertinggi dalam kinerja bisnis dibutuhkan suatu pendekatan yang matang pada pembelajaran organisasi. Pembelajaran organisasi meliputi adanya perkembangan yang berkelanjutan pada pendekatan yang sedang berlangsung dan penyesuaian terhadap perubahan yang mampu menciptakan tujuan atau pendekatan yang baru. Pembelajaran ini harus menyatu pada cara perusahaan menjalankan roda kehidupannya. [Simamora, 2008]

1.1.2 LATAR BELAKANG PENELITIAN

Dalam era persaingan yang semakin ketat, setiap kali sebuah perusahaan harus mengevaluasi kinerjanya, serta melakukan serangkaian perbaikan, agar tetap tumbuh dan dapat bersaing. Perbaikan ini akan dilaksanakan secara terus menerus, sehingga kinerja perusahaan makin baik dan dapat terus unggul dalam persaingan.

Bank merupakan layanan publik yang memiliki banyak saingan, sehingga menuntut pihak manajemen bank untuk dapat meningkatkan kinerja perusahaan, agar tetap dapat *exist* dalam bidangnya. Banyaknya jumlah bank yang terdapat di Sumatera Barat menuntut manager bank untuk meningkatkan kinerjanya. Berikut adalah jumlah bank di seluruh Sumatera Barat (Sumatra Barat Dalam Angka 2008) dapat dilihat pada tabel 1.

BAB VI PENUTUP

Pada bagian ini akan dijelaskan mengenai kesimpulan yang diperoleh dari penelitian yang dilakukan serta saran untuk perbaikan yang selanjutnya.

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan pengolahan yang dilakukan sebelumnya, maka diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Terdapat kemampuan pembelajaran organisasi (*organizational learning capability*) pada bank umum Sumatera Barat, ini dilihat dari analisis faktor yang dilakukan terdapat kemampuan pembelajaran organisasi pada bank umum Sumatera Barat dan nilai rata-rata yang dihasilkan pada pengolahan data, nilai tengah variabel-variabel kemampuan pembelajaran organisasi yaitu komitmen manajerial, sistem perspektif, keterbukaan dan percobaan, dan perpindahan pengetahuan dan pengintegrasian berada diatas nilai tengahnya.
2. Terdapat kinerja pada bank umum Sumatera Barat, ini dilihat dari analisis faktor yang dilakukan terdapat kinerja pada bank umum Sumatera Barat dan nilai rata-rata yang dihasilkan pada pengolahan data, nilai tengah dari kinerja bank umum secara keseluruhan berada diatas nilai tengahnya.
3. Terdapat pengaruh signifikan yang parsial antara kemampuan pembelajaran organisasi (*organizational learning capability*) terhadap kinerja secara keseluruhan, dimana tidak semua variabel kemampuan pembelajaran organisasi berpengaruh signifikan terhadap kinerja keseluruhan bank umum Sumatera Barat. Variabel pembelajaran organisasi yang berpengaruh signifikan terhadap kinerja bank umum Sumatera Barat adalah komitmen manajerial dan sistem perspektif, sedangkan keterbukaan dan percobaan dan perpindahan pengetahuan dan pengintegrasian tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja bank umum Sumatera Barat.

DAFTAR PUSTAKA

- Absah, Yeni. 2007. Pengaruh Kemampuan Pembelajaran Organisasi Terhadap Kompetensi Tingkat Disersivikasi dan Kinerja Perguruan Tinggi Swasta di Sumatra Utara. Surabaya.
- Ancok, Djameludin. www.alive-6-organisasi-pembelajar-organizational-learning.html. 25 November 2008.
- Arikunto, Suharsimi, Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek, Rineka Cipta, Jakarta, 1998.
- BPS Sumatra Barat, "Sumatra Barat dalam angka 2008", Padang, 2008.
- Dixon, 1998. The Responsibilities of Members in an Organization that is Learning. *The Learning Organization: A Review and Evaluation*, Vol. 5, no. 4, pp. 161-167
- Fithri, Prima. 2007. Segmentasi Pasar dan Pemetaan Posisi Produk Simcard GSM dengan Teknik Multidimensional Scalling. Tugas akhir Jurusan Teknik Industri UNAND.
- Ghozali, Imam. 2005. "Aplikasi Analisis Multivariat Dengan Program SPSS, Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Universitas Diponegoro, Semarang.
- Ginting. 2007. [www.05 CVID Organizational and Personal Learning.html](http://www.05CVID.org/Organizational%20and%20Personal%20Learning.html). 25 November 2008.
- Gomez. Et al. 2002. Organizational learning capability : a proposal of measurement. aUniversity of Almeria. Spain.
- Singarimbun, Masri dan Effendi. 1989. Metode Penelitian Survai. LP3ES. Jakarta. Simamora. 2008. [www.PENGEMBANGAN KAPASITAS ORGANISASI PEMBELAJARAN « Rona Wajah.html](http://www.PENGEMBANGAN_KAPASITAS_ORGANISASI_PEMBELAJARAN_Rona_Wajah.html). 25 November 2008.
- Sugiyono. 2002. Metode Penelitian Bisnis. CV ALFABETA. Bandung.
- Undang-undang Negara Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 1998 Tanggal 10 November 1998
- Wahana Komputer. 2007. Pengolahan Data Statistik dengan SPSS 15.0. CV Andi Offset, Jakarta.
- Walpole, R.E Raymond H Myers. 1995. Ilmu Peluang dan Statistika untuk Insinyur dan Ilmuwan. ITB. Bandung.